

# Penggunaan *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM di Kota Denpasar

Dewa Ayu Sri Laksmi Dewi<sup>1</sup>

I Gst Ayu Eka Damayanthi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [dewayulaksmi1@gmail.com](mailto:dewayulaksmi1@gmail.com)

## ABSTRAK

Kinerja menggambarkan keberhasilan entitas usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Penelitian bertujuan memperoleh bukti empiris pengaruh penggunaan e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar. Populasi penelitian adalah UMKM yang menggunakan e-commerce di Kota Denpasar dengan jumlah populasi sebanyak 665 unit usaha. Metode pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Banyaknya sampel berjumlah 100 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan di analisis dengan alat bantu SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *E-Commerce*; Sistem Informasi Akuntansi; Budaya Organisasi; Kinerja UMKM.

## *Use of E-Commerce, Accounting Information Systems, Organizational Culture, and MSME Performance in Denpasar City*

### ABSTRACT

*Performance describes the success of business entities, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The research aims to obtain empirical evidence of the effect of the use of e-commerce, accounting information systems, and organizational culture on the performance of MSMEs in Denpasar City. The research population is MSMEs that use e-commerce in Denpasar City with a total population of 665 business units. The sampling method uses probability sampling with simple random sampling technique. The number of samples is 100 samples. Data collection was carried out by distributing questionnaires and analyzed using the SEM-PLS tool. The results showed that the use of e-commerce, accounting information systems, and organizational culture had a positive and significant effect on the performance of SMEs.*

Keywords: *E-Commerce*; Accounting Information System; Organizational Culture; MSMEs Performance.



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 7  
Denpasar, 31 Juli 2023  
Hal. 1755-1767

DOI:  
[10.24843/EJA.2023.v33.i07.p05](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i07.p05)

### PENGUTIPAN:

Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1755-1767

### RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
2 Juni 2023  
Artikel Diterima:  
29 Juli 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, banyaknya usaha baru yang mulai bermunculan. Selain perusahaan besar yang tergolong perusahaan ternama, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga berkembang dan menjadi salah satu tonggak perekonomian Indonesia dan sebagai penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena UMKM mampu menunjang perekonomian dengan berkontribusi sebesar 60 persen hingga 70 persen terhadap PDB serta membuka lapangan pekerjaan, sehingga mampu meminimalisir angka kemiskinan dan pengangguran (Lalamove, 2020). Namun, pada saat terjadinya pandemi *Covid-19*, salah satu sektor yang terdampak yaitu UMKM. *World Health Organization* (WHO) menghimbau masyarakat agar melakukan *social distancing* untuk menekan penularan virus *Covid-19*. Berbagai kebijakan juga telah diupayakan oleh pemerintah dalam menangani pandemi *covid-19*. Pandemi *Covid-19* mengakibatkan kinerja ekonomi di Bali mengalami kontraksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pada triwulan I tahun 2020 perekonomian tercatat tumbuh sebesar -1,14 persen (Statistik, 2020a), kemudian pada triwulan II tahun 2020 perekonomian menurun sangat drastis mencapai -10,98 persen (Statistik, 2020b) dan perekonomian Bali pada triwulan III tahun 2020 menurun lagi yaitu sebesar -12,28 persen (Statistik, 2020c). Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, secara tidak langsung berdampak terhadap penurunan daya beli masyarakat, sehingga menyebabkan kinerja usaha menurun.

Kinerja usaha menggambarkan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Pencapaian kinerja dianggap sebagai suatu tolok ukur keberhasilan UMKM (Hoiron et al., 2019). Sebuah usaha sangat memerlukan penilaian kinerja untuk mengevaluasi strategi yang diterapkan dalam usahanya. (Wicaksono, 2020) menyebutkan, sebagian besar pelaku usaha mengalami penurunan kinerja, dimana pendapatan mereka menurun sangat drastis. Namun, pada saat pandemi justru memberikan dampak positif terhadap transaksi *online*. Sejak diterapkannya kebijakan *social distancing*, aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lebih banyak dilakukan di rumah. Oleh karena itu, terjadi perubahan pola belanja masyarakat, yang pada awalnya sebagian besar masyarakat berbelanja secara langsung atau *offline* namun saat pandemi banyak masyarakat beralih ke *online*. Hal tersebut menyebabkan kenaikan jumlah transaksi *online* berbagai *e-commerce* di Indonesia (Armiani, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali (2020), menerangkan bahwa jumlah UMKM yang merasakan dampak adanya pandemi *Covid-19* yaitu sebanyak 18.583 unit usaha, yang paling mendominasi adalah UMKM Kota Denpasar sebanyak 4.445 unit usaha. Tingkat pertumbuhan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2017 s.d 2021 ditandai dengan peningkatan setiap tahunnya. Namun, pada saat pandemi *Covid-19*, memberikan dampak yang cukup signifikan. Banyak pelaku usaha mengalami penurunan omset bahkan terpaksa menutup usahanya, hal tersebut dilakukan karena untuk menghindari kerumunan orang sehingga berdampak terhadap keberlangsungan aktivitas usaha di Kota Denpasar (Sugiari, 2020). Pemerintah Provinsi Bali telah berupaya mendorong seluruh UMKM yang ada di Bali termasuk Kota Denpasar agar

memanfaatkan pasar digital atau *e-commerce* untuk memasarkan produk-produknya (Yudistira, 2020).

Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja UMKM diantaranya yaitu penggunaan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM adalah penggunaan *e-commerce*. *Electronic Commerce* atau *e-commerce* yaitu sebuah proses penjualan, pembelian, pertukaran produk, jasa serta informasi melalui jaringan internet (Wulandari et al., 2020). Pemakaian teknologi *e-commerce* sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha, salah satunya dapat memperluas pemasaran produknya hingga ke pasar internasional sehingga dapat memengaruhi kinerjanya (Reza, 2019). Melalui *e-commerce*, sebuah usaha juga dapat mengefisienkan biaya, maka biaya yang dikeluarkan dapat ditekan serta laba yang didapatkan akan meningkat seiring jumlah penjualan yang meningkat. Dengan adanya penjualan yang meningkat menjadi salah satu aspek bahwa kinerja usaha mengalami peningkatan. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Purnata & Suardikha, 2019), (Sarastyarini & Yadnyana, 2018), dan (Amir Sedighi and Behroz Sirang, 2018) mendapatkan hasil bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh secara positif pada kinerja UMKM. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (Wijaya & Widjaja, 2023), (Susanti et al., 2023), dan (Fitrah & Yuliati, 2023) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja.

H<sub>1</sub>: Penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Sistem informasi akuntansi juga dapat memengaruhi kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan guna pengambilan keputusan (Al-Okaily et al., 2020). Sistem ini memiliki peran dalam memproses transaksi baik non-keuangan maupun keuangan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas untuk mengelola kegiatan bisnis, perencanaan, pengendalian, mengkoordinasikan serta mengevaluasi kinerja (Kwarteng & Aveh, 2018) dan (Ibrahim et al., 2020). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penting bagi UMKM untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Mauliansyah & Saputra, 2020), (Astuti Nandasari & St.Ramlah, 2019) dan (Susanto & Meiryani, 2019) mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (T et al., 2023) dan (Amalia, 2023) yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

H<sub>2</sub>: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor lainnya yang diprediksi dapat memengaruhi kinerja UMKM adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan seperangkat asumsi yang mendasari dan digunakan dalam mengatasi masalah integrasi internal (Limaj & Bernroider, 2019). Budaya organisasi menjadi faktor pendorong terbentuknya kinerja, karena budaya organisasi merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam suatu organisasi. UMKM yang mampu menerapkan budaya organisasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Setiawati et al., 2021), (Hoiron et al., 2019) dan (Laforet, 2016) mendapatkan hasil bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian

(Muttaqien & Cahyaningati, 2023), (Oktavia & Fernos, 2023), dan (Ahmad Syauqi & Riyadi, 2023) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

H<sub>3</sub>: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Teori DeLone & Mclean dan teori Geert Hofstede adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori DeLone & Mclean digunakan dalam menjelaskan hubungan penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada kinerja UMKM. Teori ini menjelaskan bahwa kesuksesan suatu sistem informasi dituangkan ke dalam berbagai faktor, diantaranya kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), serta manfaat bersih (*net benefits*). Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menjadi elemen pertama yang akan menentukan sikap pengguna, lalu akan memberikan dampak pada individu dan organisasi. Berdasarkan teori DeLone dan McLean dapat dijelaskan bagaimana *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM mempengaruhi kinerja UMKM tersebut. *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki kualitas sistem, kualitas informasi serta kualitas layanan yang mendorong sikap pengguna untuk memanfaatkan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara berulang. Penggunaan secara terus menerus mengindikasikan adanya intensitas pemakaian yang disebabkan adanya *net benefits* atau manfaat dari *e-commerce* dan sistem informasi tersebut. Sedangkan, teori Geert Hofstede digunakan dalam menjelaskan variabel budaya organisasi pada kinerja UMKM. Teori Geert Hofstede menekankan bahwa budaya organisasi dapat didasarkan pada kinerja organisasi. Pencapaian tujuan kinerja organisasi berhubungan dengan terorganisirnya kerja kelompok seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, UMKM yang mampu menerapkan budaya organisasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan menganalisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diungkapkan (Sugiyono, 2019:35). Penelitian berbentuk asosiatif merupakan penelitian yang meneliti hubungan hipotesis antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:105). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar. Dalam penelitian yang dijadikan objek adalah kinerja UMKM Kota Denpasar. Dalam penelitian yang menjadi populasi ialah UMKM yang menggunakan *e-commerce* sejumlah 665 unit usaha.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Proses penentuan sampel ditentukan dengan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian dihitung dengan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan toleransi kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha.

Kriteria responden yang digunakan berdasarkan jenis *e-commerce* yang digunakan, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan skala usaha.

**Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian**

| Variabel                                  | Indikator   | Sumber                        |
|---|---|-------------------------------|
| Penggunaan<br><i>E-Commerce</i> ( $X_1$ ) | Kualitas sistem meliputi kemudahan penggunaan.          | DeLone dan McLean (2003).     |
|   | Kualitas informasi meliputi kelengkapan informasi.      |                               |
|   | Kepuasan pengguna.                                      |                               |
|   | Dampak penggunaan sistem.                               |                               |
| Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )      | Mudah digunakan.  | (Dita, 2016)                  |
|   | Proses dalam pengambilan keputusan.                     |                               |
|   | Kualitas laporan keuangan yang diterbitkan.             |                               |
| Budaya Organisasi ( $X_3$ )               | Kemampuan berinovasi serta keberanian mengambil resiko. | (Purnata dan Suardikha, 2019) |
|   | Kemampuan bekerjasama dalam tim dan kreativitas.        |                               |
|   | Keagresifan dalam pencapaian hasil.                     |                               |
|   | Pertumbuhan penjualan.                                  |                               |
| Kinerja UMKM ( $Y$ )                      | Pertumbuhan konsumen.                                   | (Munizu, 2010)                |
|   | Pertumbuhan tenaga kerja.                               |                               |
|   | Pertumbuhan pasar.                                      |                               |
|   | Peningkatan keuntungan.                                 |                               |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa jumlah UMKM yang menggunakan *e-commerce* serta jawaban responden yang telah berpartisipasi. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa daftar nama-nama UMKM Kota Denpasar. Sumber data primer yaitu diperoleh langsung dari responden atas kuesioner yang dikumpulkan. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, serta situs-situs resmi guna menunjang penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan survei menggunakan kuesioner.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah menggunakan PLS (*Partial Least Square*) melalui aplikasi SmartPLS. Dalam pengukuran variabel peneliti memakai skala interval yaitu skala likert. Penelitian ini dilakukan pengujian model pengukuran (*outer model*) yang meliputi uji validitas serta uji reliabilitas. Uji validitas menguji kuesioner tersebut apakah valid atau tidak. Nilai *loading factor*  $\geq 0,7$  dianggap ideal, artinya indikator tersebut valid untuk mengukur konstruk yang dibentuk. (Haryono, 2016:382). Untuk uji reliabilitas, digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari satu variabel. Sebuah survei dianggap andal atau dapat dipercaya jika jawaban atas pertanyaan/pernyataan konsisten atau seimbang dari waktu ke waktu. Penentuan reliabel/andal atau tidaknya kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  dan nilai *composite reliability*  $> 0,7$  (Sihombing & Arsani, 2022). Selanjutnya

dilakukan uji model struktural (*Inner Model*) meliputi uji *R Square*, *f square* (*effect size*), dan *goodness of fit*. Setelah melakukan uji *outer model* dan *inner model* barulah dilakukan uji hipotesis dengan *PLS Regression*.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja UMKM
- X<sub>1</sub> = Penggunaan *E-Commerce*
- X<sub>2</sub> = Sistem Informasi Akuntansi
- X<sub>3</sub> = Budaya Organisasi
- B<sub>1</sub>,β<sub>2</sub>,β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- B<sub>0</sub> = Konstanta/*Intercept*
- μ<sub>i</sub> = *Error term*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data didapatkan melalui kuesioner yang telah terkumpul yakni berjumlah 100 (seratus) responden yang diolah menggunakan aplikasi smartPLS (*Partial Least Square*).

Hasil Uji Statistik Deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 2. berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel                     | N   | Observed Min | Observed max | Mean  | Std. Deviation |
|------------------------------|-----|--------------|--------------|-------|----------------|
| Penggunaan <i>E-Commerce</i> | 100 | 12           | 24           | 20,65 | 3,713          |
| Sistem Informasi Akuntansi   | 100 | 10           | 20           | 17,14 | 3,359          |
| Budaya Organisasi            | 100 | 12           | 24           | 20,72 | 4,008          |
| Kinerja UMKM                 | 100 | 10           | 20           | 17    | 3,409          |

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *e-commerce* pada UMKM di Kota Denpasar memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,65 dan nilai standar deviasi sebesar 3,713. Untuk variabel sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Denpasar memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,14 dan nilai standar deviasi sebesar 3,359. Untuk variabel budaya organisasi pada UMKM di Kota Denpasar memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,72 dan nilai standar deviasi sebesar 4,008. Untuk variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 17 dan nilai standar deviasi sebesar 3,409. Oleh karena keempat variabel memiliki nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, maka dapat dikatakan bahwa data tersebar secara merata dan bersifat homogen.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Outer Loadings***

|      | Penggunaan<br><i>E-E-Commerce</i><br>(X1) | Sistem Informasi<br>Akuntansi<br>(X2) | Budaya<br>Organisasi<br>(X3) | Kinerja<br>UMKM<br>(Y) |
|------|---|---------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| X1.1 | 0,888                                     |                                       |                              |                        |
| X1.2 | 0,849                                     |                                       |                              |                        |
| X1.3 | 0,939                                     |                                       |                              |                        |
| X1.4 | 0,928                                     |                                       |                              |                        |
| X1.5 | 0,918                                     |                                       |                              |                        |
| X1.6 | 0,775                                     |                                       |                              |                        |
| X2.1 |   | 0,903                                 |                              |                        |
| X2.2 |   | 0,924                                 |                              |                        |
| X2.3 |   | 0,903                                 |                              |                        |
| X2.4 |   | 0,941                                 |                              |                        |
| X2.5 |   | 0,888                                 |                              |                        |
| X3.1 |   |                                       | 0,970                        |                        |
| X3.2 |   |                                       | 0,925                        |                        |
| X3.3 |   |                                       | 0,921                        |                        |
| X3.4 |   |                                       | 0,871                        |                        |
| X3.5 |   |                                       | 0,844                        |                        |
| X3.6 |   |                                       | 0,897                        |                        |
| Y1   |   |                                       |                              | 0,827                  |
| Y2   |   |                                       |                              | 0,946                  |
| Y3   |   |                                       |                              | 0,854                  |
| Y4   |   |                                       |                              | 0,947                  |
| Y5   |   |                                       |                              | 0,953                  |

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3 nilai *loading factor* memperlihatkan bahwa semua nilai *outer loading* indikator variabel lainnya lebih besar dari 0,70. Oleh sebab itu, dinyatakan semua indikator memenuhi syarat *convergent validity*.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted (AVE)***

|  | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|--|---|
| Penggunaan <i>E-Commerce</i> (X <sub>1</sub> ) | 0,782                                   |
| Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )   | 0,832                                   |
| Budaya Organisasi (X <sub>3</sub> )            | 0,820                                   |
| Kinerja UMKM (Y)                               | 0,822                                   |

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa nilai AVE memiliki nilai yang bagus dalam setiap variabel yaitu berada di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa semua variabel valid secara konvergen dan variabel laten dapat menjelaskan satu varian dari indikatornya.

**Tabel 5. Hasil Reliabilitas Konsumen**

|  | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|--|-------------------------|------------------------------|
| Penggunaan <i>E-Commerce</i> ( $X_1$ ) | 0,944                   | 0,956                        |
| Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )   | 0,950                   | 0,961                        |
| Budaya Organisasi ( $X_3$ )            | 0,956                   | 0,965                        |
| Kinerja UMKM ( $Y$ )                   | 0,945                   | 0,958                        |

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 5 hasil *output cronbach's alpha* dan *composite reliability* variabel penggunaan *e-commerce* ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), budaya organisasi ( $X_3$ ), dan kinerja UMKM ( $Y$ ) semuanya di atas 0,70. Maka, dapat diperoleh kesimpulan semua variabel sudah reliabel.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel                     | <i>Unstandardized Coefficient</i> | <i>Standardized Coefficient</i> | <i>SE</i> | <i>T Value</i> | <i>P Value</i> |
|------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------|----------------|----------------|
| Penggunaan <i>E-Commerce</i> | 0,257                             | 0,280                           | 0,074     | 3,484          | 0,000          |
| Sistem Informasi Akuntansi   | 0,340                             | 0,335                           | 0,082     | 4,148          | 0,000          |
| Budaya Organisasi            | 0,266                             | 0,312                           | 0,070     | 3,821          | 0,001          |
| <i>Intercept</i>             | 0,365                             | 0,000                           | 1,627     | 0,224          | 0,823          |
| <i>R Square</i>              | 0,550                             |                                 |           |                |                |
| F hitung                     | 36,078                            |                                 |           |                |                |
| Sig.F                        | 0,000                             |                                 |           |                |                |

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 6 persamaan model regresi untuk variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

$$Y = 0,365 + 0,257 X_1 + 0,340 X_2 + 0,266 X_3$$

Hasil uji hipotesis pertama terlihat nilai koefisien korelasi (*Original Sample*) sebesar 0,280 yang menunjukkan arah positif. Nilai *p-value* (*probability*) diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  memiliki arti bahwa penggunaan *e-commerce* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) penelitian ini diterima. Hal ini memiliki makna bahwa kinerja UMKM di Kota Denpasar akan meningkat apabila UMKM menerapkan *e-commerce* di dalam usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa adanya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dari sebuah sistem akan mendorong individu untuk menggunakan sistem tersebut, yang nantinya akan berdampak terhadap kinerjanya dengan memberikan *net benefits*.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang pernah dilakukan oleh (Purnata & Suardikha, 2019) menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Sarastyarini & Yadnyana, 2018), (Amir Sedighi and Behroz Sirang, 2018), serta (Fonseka et al., 2021) yang menyatakan bahwa kinerja pada suatu usaha akan semakin meningkat jika memakai *e-commerce* dalam menjalankan sebuah usaha. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (Wijaya &

Widjaja, 2023), (Susanti et al., 2023), dan (Fitrah & Yuliati, 2023) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja.

Pengujian hipotesis kedua terlihat nilai koefisien korelasi (*Original Sample*) sebesar 0,335 yang menunjukkan arah positif. Nilai *p-value (probability)* diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima. Hal ini memiliki makna bahwa kinerja UMKM di Kota Denpasar akan meningkat apabila UMKM menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa adanya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dari sebuah sistem akan mendorong individu untuk menggunakan sistem tersebut, yang nantinya akan berdampak pada kinerjanya dengan memberikan *net benefits*.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang pernah dilakukan (Mauliansyah & Saputra, 2020) menyatakan bahwasanya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja. Begitu pula penelitian yang juga dilakukan (Astuti Nandasari & St.Ramlah, 2019), (TrabulKareem et al., 2019), (Fagbemi & Olaoye, 2016), (Susanto & Meiryani, 2019) serta (Trabulsi, 2018) memperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (T et al., 2023) dan (Amalia, 2023) yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini menandakan bahwa kinerja pada suatu usaha akan semakin meningkat apabila menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mencatat transaksi keuangan.

Pengujian hipotesis ketiga terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*Original Sample*) sebesar 0,312 menunjukkan arah positif. Nilai *p-value (probability)* diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menekankan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian diterima. Hal ini memiliki makna bahwa kinerja UMKM di Kota Denpasar akan meningkat apabila UMKM mampu menerapkan budaya organisasi yang baik di dalam usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori Geert Hofstede menekankan bahwa budaya organisasi dapat didasarkan pada kinerja organisasi. Faktor kesuksesan suatu organisasi salah satunya berkaitan erat dengan budaya organisasi. Pencapaian tujuan kinerja organisasi berhubungan dengan terorganisirnya kerja kelompok seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati et al., 2021), (Hoiron et al., 2019), serta (Laforet, 2016) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (Muttaqien & Cahyaningati, 2023), (Oktavia & Fernos, 2023), dan (Ahmad Syauqi & Riyadi, 2023) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pada suatu usaha akan semakin meningkat apabila mampu menerapkan budaya organisasi yang baik dalam sebuah usaha.

Berdasarkan Tabel 6 nilai *R Square* menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM mampu dijelaskan oleh variabel penggunaan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi sebesar 0,550 atau 55 persen, sedangkan 45 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 6, diketahui  $F_{hitung} (36.078) > F_{tabel}(2,70)$  dengan nilai *P Value*  $0.000 < 0,05$ , maka variabel penggunaan *e-commerce* ( $X_1$ ), sistem Informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan budaya organisasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) di Kota Denpasar.

Hasil penelitian ini mendukung teori DeLone dan McLean dalam menjelaskan hubungan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada kinerja. Dan mendukung teori Hofstede dalam menjelaskan hubungan budaya organisasi pada kinerja. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada UMKM terkait faktor yang dapat memengaruhi kinerja. sehingga pelaku UMKM dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan kinerja.

## SIMPULAN

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar. Hal tersebut memberikan arti bahwa semakin meningkatnya penggunaan *e-commerce*, maka semakin meningkat pula kinerja usaha pada UMKM. Selanjutnya, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar. Hal tersebut bermakna bahwa kinerja akan meningkat apabila menggunakan sistem informasi dalam usahanya. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar. Hal tersebut memberikan makna bahwa kinerja akan semakin meningkat apabila budaya organisasi dapat diterapkan dengan baik.

Bagi UMKM diharapkan agar meningkatkan penggunaan teknologi. Seiring perkembangan zaman, semuanya serba teknologi, oleh karena itu UMKM disarankan agar mencari tahu informasi terkait dengan bagaimana cara mengoperasikan suatu *e-commerce* dan agar dapat mengenali fitur-fitur yang ada pada *e-commerce* tersebut. UMKM juga agar memperhatikan dan mempelajari lebih mendalam terkait dengan cara memproses data transaksi menggunakan sistem agar lebih paham dan membuat laporan keuangan lebih akurat dan terpercaya. Tidak kalah pentingnya juga, UMKM disarankan agar mampu untuk berinovasi dan kreatif agar dapat memproduksi suatu produk yang unik, sehingga menarik minat para pembeli. UMKM juga harus siap terhadap resiko, karena setiap bisnis selalu ada resikonya, serta loyalitas terhadap tim harus tetap dijaga karena tanpa kerja keras tim, usaha tidak akan dapat berkembang. Disamping itu, UMKM disarankan agar meningkatkan strategi penjualannya agar dapat meningkatkan penjualan, menarik konsumen lebih banyak lagi, serta dapat meningkatkan laba usahanya.

## REFERENSI

- Ahmad Syauqi, & Riyadi, T. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Adhikari*, 2(3), 377–391. <https://doi.org/10.53968/ja.v2i3.77>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Shiyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16), 3991–4000. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.7.010>
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Laporan Keuangan , Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. 2(02), 32–42.
- Amir Sedighi and Behroz Sirang. (2018). The Effect of E-Commerce on SME Performance. *SSRN Electronic Journal*, 2002, 71–81.
- Armiani, A. (2022). E-Commerce berbasis Cash On delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(1), 668–676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.639>
- Astuti Nandasari, D., & St.Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1).
- Fagbemi, T. ., & Olaoye, J. . (2016). An evaluation of accounting information system and performance of small scale enterprises in Kwara State, Nigeria. *DBA Africa Management Review*, 6(1), 1–16.
- Fitrah, M. N., & Yuliati. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM Di Kota Malang. 7(2), 91–101.
- Fonseka, K., Jaharadak, A. A., Raman, M., & Tham, J. (2021). Determinants Affecting the Adoption of E-commerce and Its Impact on Organisational Performance of SMEs in Sri Lanka. *Journal of Telecommunications and the Digital Economy*, 9(4), 23–43. <https://doi.org/10.18080/JTDE.V9N4.412>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan Amos Lisrel PLS*. Intermedia Personalia Utama.
- Hoiron, M., Wahyudi, E., & Puspitaningtyas, Z. (2019). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Ukm (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 18(1), 37–53. <https://doi.org/10.37849/midi.v18i1.108>
- Ibrahim, F., Ali, D. N. H., & Besar, N. S. A. (2020). Accounting information systems (AIS) in SMEs: Towards an integrated framework. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 11(2), 51–67. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical examination of organizational culture on accounting information system and corporate performance: Evidence from a developing country perspective. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2018-0264>
- Laforet, S. (2016). Effects of organisational culture on organisational innovation performance in family firms. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2015-0020>

- Lalamove. (2020). *Mengapa UMKM Penting Bagi Perekonomian? Ini 4 Alasannya*. <https://www.lalamove.com/indonesia/jakarta/id/blog/4-alasan-bisnis-umkm-penting>
- Limaj, E., & Bernroider, E. W. N. (2019). The roles of absorptive capacity and cultural balance for exploratory and exploitative innovation in SMEs. *Journal of Business Research*, 94(October 2017), 137–153. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.10.052>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Muttaqien, F., & Cahyaningati, R. (2023). *Korelasi Konflik, Stres, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Perkreditan Rakyat*. 4(1), 81–91.
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(2), 3–4.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Reza. (2019). *Peran E-Commerce Bagi UMKM di Indonesia*. <https://www.liputan6.com/news/read/4128517/peran-e-commerce-bagi-umkm-di-indonesia>
- Sarastyarini, N. M. W., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh E-Commerce dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1880. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p09>
- Setiawati, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(04), 37–46.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula (A. Rasyid, Ed.)*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Statistik, B. P. (2020a). *Pertumbuhan Ekonomi Bali Semester I - 2020*. <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/717412/pertumbuhan-ekonomi-bali-semester-i-----2020.html>
- Statistik, B. P. (2020b). *Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan I - 2020*. *Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan I - 2020*
- Statistik, B. P. (2020c). *Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan III - 2020*. <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/717413/pertumbuhan-ekonomi-bali-triwulan-iii-----2020.html>
- Sugiari. (2020). *Ribuan UMKM di Denpasar Terdampak Covid-19*. <https://bali.bisnis.com/read/20200429/538/1234699/ribuan-umkm-di-denpasar-terdampak-covid-19>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, D. A., Zuliyati, & Nida, K. L. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan*

- Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Demak.* 01(01).
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). The impact of environmental accounting information system alignment on firm performance and environmental performance: a case of small and medium enterprises s of Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 229–236. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.7511>
- T, L. A., Harahap, S., Elidawati, & Goh, T. S. (2023). *The influence of the quality of financial statements, the role of accounting information systems, internal control systems and labor efficiency on the managerial performance of kencana.* 6, 1210–1221.
- TrabulKareem, H. ., Aziz, K. ., Maelah, R., Yunus, Y. ., & Dauwed, M. . (2019). Enterprises performance based accounting information system: success factors. *Asian Journal of Scientific Research*, 12(1), 29–40.
- Trabulsi, R. . (2018). The impact of accounting information systems on organizational performance: the context of Saudi's SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73.
- Wicaksono, A. (2020). *Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200523194010-92-506295/sandiaga-kenang-umkm-penyelamat-krismon-yang-terimbas-corona>
- Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM.* *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.* 05(01), 84–93.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(04), 68–82.
- Yudistira. (2020). *E-Commerce Membuka Peluang bagi UMKM di Tengah Pandemi.* <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/12/05/e-commerce-membuka-peluang-bagi-umkm-di-tengah-pandemi>